

# EKSPLORASI RAGAM HIAS DENGAN TEKNIK DIGITAL PRINT DAN PLEAT PADA GAUN MALAM WANITA, INSPIRASI DARI CITRA HUTAN TROPIS KALIMANTAN, INDONESIA

Clarisca Valentina      Prof. Dr. Biranul Anas Z.

Program Studi Sarjana Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ITB  
Email: valentinaclarisca@outlook.com

**Kata Kunci :** *jurnal, naskah, panduan, penulisan, template*

---

## Abstrak

Masyarakat pada saat ini, baik masyarakat dunia maupun masyarakat Indonesia pada umumnya mulai memiliki kesadaran akan kelestarian lingkungan. Komunikasi penyampaian pesan kepada masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan sangatlah penting. Banyak para desainer dunia maupun Indonesia mulai membuat karya-karya yang berbasis pelestarian lingkungan ataupun karya produk yang mengandung pesan pelestarian lingkungan itu sendiri.

Pada tulisan karya ilmiah ini akan dibahas tentang sebuah karya *fashion* gaun malam wanita yang mengandung pesan pelestarian hutan Kalimantan. Dunia *fashion* adalah salah satu bidang yang dapat dijadikan sebagai media untuk menyampaikan suatu ekspresi, pesan-pesan ataupun ajaran-ajaran kepada konsumennya. *Fashion* merupakan fenomena di masa globalisasi, akibat berkembangnya industri di bidang *fashion* dan perkembangan teknologi yang erat kaitannya dengan penyampaian informasi. Penelitian akan dilakukan dengan cara eksploratif. Motif-motif yang akan dipakai diambil dari dokumentasi-dokumentasi tentang hutan Kalimantan. Kemudian motif-motif tersebut akan diedit secara digital melalui komputer.

Pada karyanya sendiri akan dilakukan dengan desain surface berupa digital printing dan pleat. Digital printing dilakukan untuk mengejar citra dan warna hutan Kalimantan secara real dan sebenar-benarnya, sedangkan teknik pleat akan digunakan untuk menambah aksen geometris pada surface kain namun tidak lepas dari karakter hutan Kalimantan itu sendiri.

## Abstract

*Society at this time, both the world and the people of Indonesia began to have awareness of environmental sustainability. Communication of the importance of environmental conservation is very important. Many of the designers of the world and Indonesia began to create works based on the preservation of the environment or the work product that contains a message of environmental conservation itself.*

*In writing this paper will be discussed on woman's evening dress containing Kalimantan forest conservation message. The world of fashion is one area that can be used as a medium to convey an expression, the messages or teachings to their customers. Fashion is a phenomenon in the age of globalization, due to the development in the field of fashion industry and technological developments are closely related to the delivery of information. The research will be conducted by way of exploration. Motives that will be used is taken from the documentation released on Kalimantan forest. Then these motives will be edited digitally via computer.*

*The work will be done in the form of digital printing surface design and pleat. Digital printing is done to pursue the Kalimantan forest imagery and colors in real and in truth, while the pleat technique will be used to increase the geometric accent asurface cloth pad but not out of character Kalimantan forest itself.*

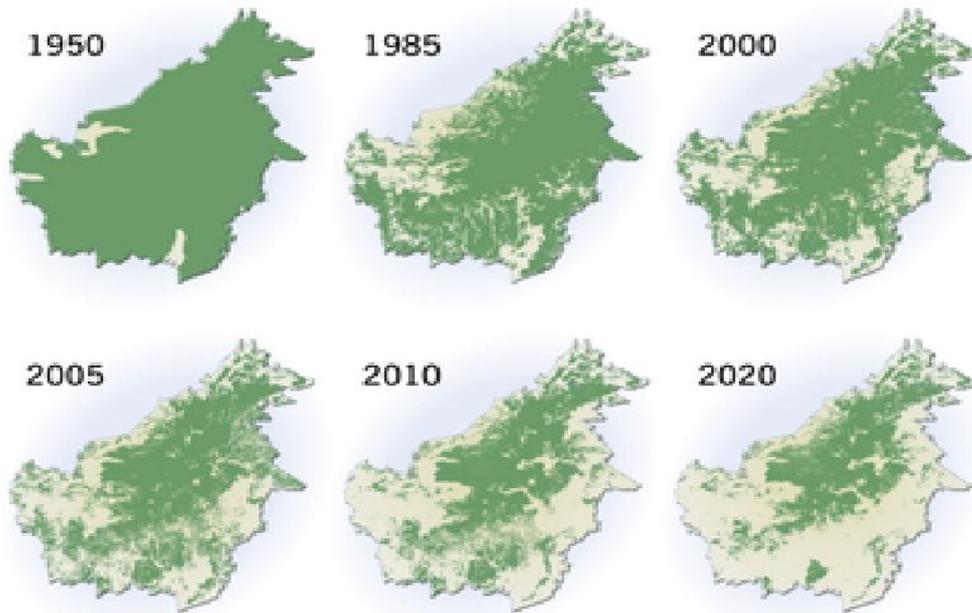
---

## 1. Pendahuluan

Indonesia adalah salah satu Negara yang memiliki hutan hujan terbanyak di dunia. Sebagai Negara tropis berbagai flora tumbuh subur di Indonesia. Namun seiring dengan berkembangnya zaman, kebutuhan akan kayu, penebangan liar dan perubahan hutan menjadi perkotaan membuat hutan hujan di Indonesia semakin menipis, pemanasan global terjadi di banyak kota di Indonesia. Seperti contohnya di Bandung yang sekarang sudah tidak bersuhu sejuk.

Indonesia memiliki keanekaragaman berupa flora dan fauna, lebih banyak jumlah speciesnya dibandingkan Afrika. Hutan hujan tropika di Indonesia terdiri dari banyak pohon. Menteri Kehutanan (Menhut) Zulkifli Hasan menyatakan kerusakan hutan di Indonesia mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2008 yang lalu Indonesia di anugerahi Certificate Guinness World Records sebagai Perusak Hutan Tercepat di Dunia. Berdasarkan data-data dari Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB), tahun 2000 hingga 2005, rata-rata perhari 51,km<sup>2</sup> hutan Indonesia hilang (rusak) . Dengan menghitung rata-rata kerusakan hutan Indonesia pada tahun 2002 PBB, merilis Hutan Sumatera dan Hutan Kalimantan akan punah pada tahun 2032.

**Gambar 1.** Kalimantan Forest Imaging. <http://img803.imageshack.us/img803/9354/borneo.png>



Dunia fashion adalah salah satu bidang yang dapat dijadikan sebagai media untuk menyampaikan suatu ekspresi, pesan-pesan ataupun ajaran-ajaran kepada konsumennya. Fashion merupakan fenomena di masa globalisasi, akibat berkembangnya industri di bidang fashion dan perkembangan teknologi yang erat kaitannya dengan penyampaian informasi. Banyak dari produk fashion yang dibuat dengan maksud menyampaikan sesuatu kepada masyarakat luas, salah satunya fashion sebagai media untuk menyampaikan pesan kelestarian lingkungan. Salah satunya adalah gaun malam. Gaun malam adalah baju pakaian pesta yang dipakai pada acara malam hari. Terkadang gaun malam disebut juga dengan cocktail dress. Gaun malam biasanya dibuat sedikit mencolok agar terlihat pada malam hari.

**Gambar 2.** Night Dresses. [http://4.bp.blogspot.com/\\_vHI37\\_vBA00/Sw-U1WKI4II/AAAAAAAAALM/-nOC-b3bmIY/s1600/Prom%252Bdress.jpg](http://4.bp.blogspot.com/_vHI37_vBA00/Sw-U1WKI4II/AAAAAAAAALM/-nOC-b3bmIY/s1600/Prom%252Bdress.jpg)



## 2. Proses Studi Kreatif

Tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah menyampaikan citra hutan Indonesia kepada masyarakat luas melalui produk fashion kriya berupa gaun malam wanita yang elegant. Mengkombinasikan eksplorasi teknik *pleat* dan *digital print* untuk menimbulkan citra hutan Indonesia melalui penggabungan 2 teknik tersebut.

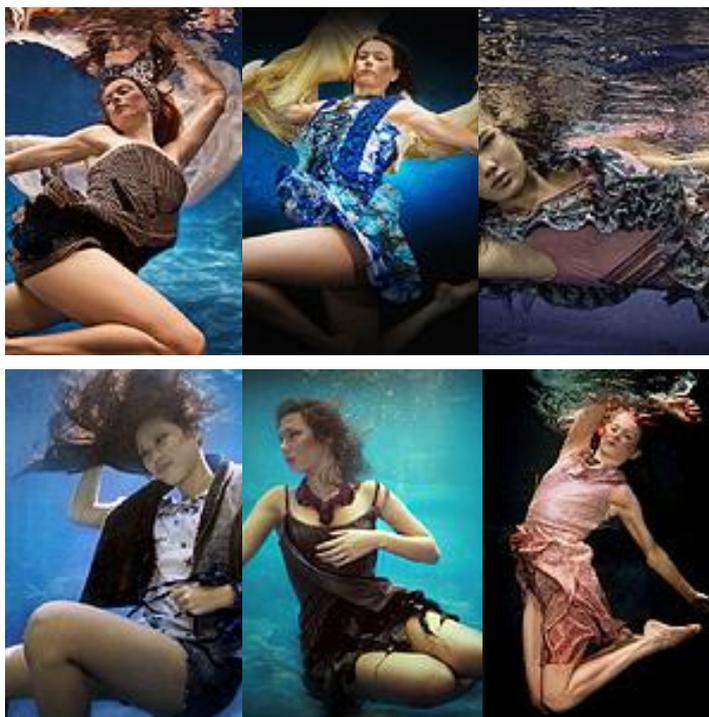
Penelitian atau perancangan akan dilakukan dengan menggunakan metoda kuantitatif. Metoda penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berangkat dari sebuah teori, bersifat objektif dan ilmiah. Metoda penelitian ini menggunakan cara pengambilan dan pengolahan data yang tidak melibatkan interpretasi subjektif dari seorang peneliti. Metoda kuantitatif lebih lazim digunakan dalam ilmu pasti.

Data dari penelitian kuantitatif ini diperoleh dengan cara mengambil sejumlah sampel yang dianggap cukup representatif. Dalam hal ini berupa eksperimen dan eksplorasi. Biasanya metoda ini dilakukan atas dasar hipotesis atau dugaan awal yang dihasilkan peneliti.

Dalam proses metoda penelitian kuantitatif, peneliti menentukan masalah, merumuskan masalah, menentukan konsep dan teori dari padara ahli yang relevan, pengajuan hipotesis, menemukan asumsi terhadap hubungan antar variabel, menyusun instrument penelitian dan menentukan metoda atau strategi pendekatan. Lalu pada akhirnya akan terkumpul sebuah kesimpulan atau dalam hal ini hasil karya berupa produk.

Salah satu hasil karya Ibu Ika Butoni, *Time of the Tides* (2010), mengisnspirasi penulis untuk membuat karya ini. Perhatian beliau terkonsentrasi pada lingkungan biota bawah laut. Beliau menyadari bahwa aktivitas berlebihan dari umat manusia telah membuat bumi menjadi semakin rapuh. Kualitas dari air laut merupakan barometer untuk mengukur kondisi kesehatan terumbu karang yang hidup di dalamnya. Dibawah ini adalah hasil karya *Time of the Tides*:

**Gambar 3.** *Time of the Tides* by Ika Butoni. [www.ikabutoni.com](http://www.ikabutoni.com)



Tema : *Fashion as communication media*  
 Judul : **EKSPLORASI RAGAM HIAS DENGAN TEKNIK *DIGITAL PRINT* DAN *PLEAT* PADA GAUN MALAM WANITA, INSPIRASI DARI CITRA HUTAN TROPIS KALIMANTAN, INDONESIA**

Produk : Gaun malam wanita

Target market : Wanita dewasa usia 25-35 tahun, kelas ekonomi menengah ke atas.

### 3. Hasil Studi dan Pembahasan

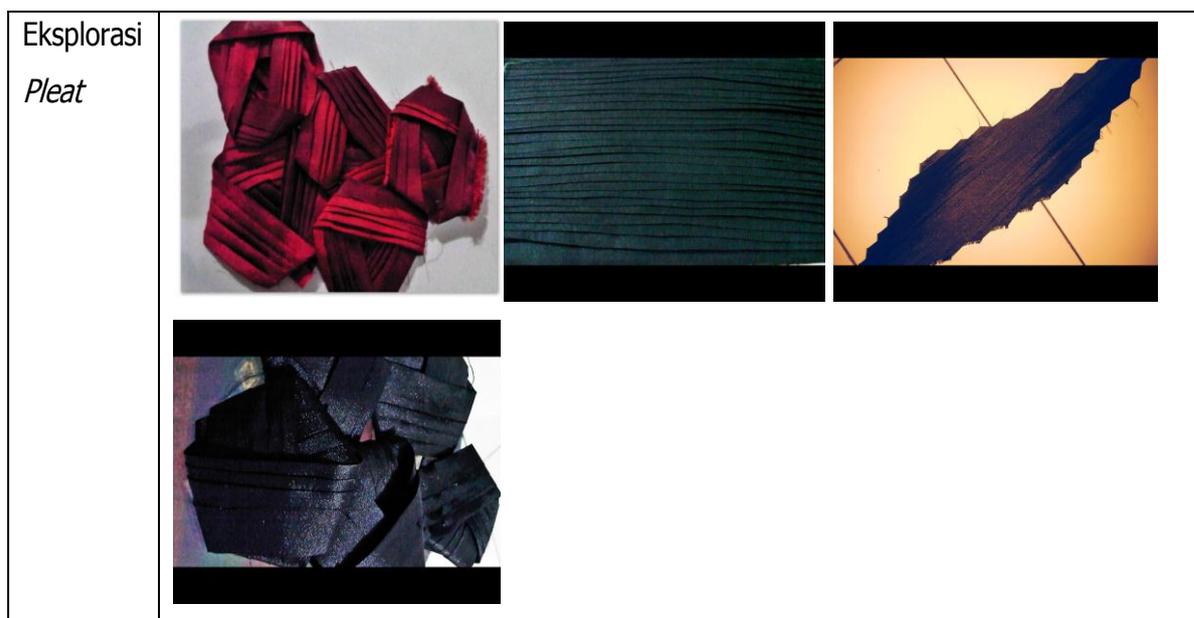
Tabel 1. Sketsa dan *Digital Imaging* (motif)

<p>Sketsa</p>		
<p><i>Digital Imaging</i> (Motif)</p>		

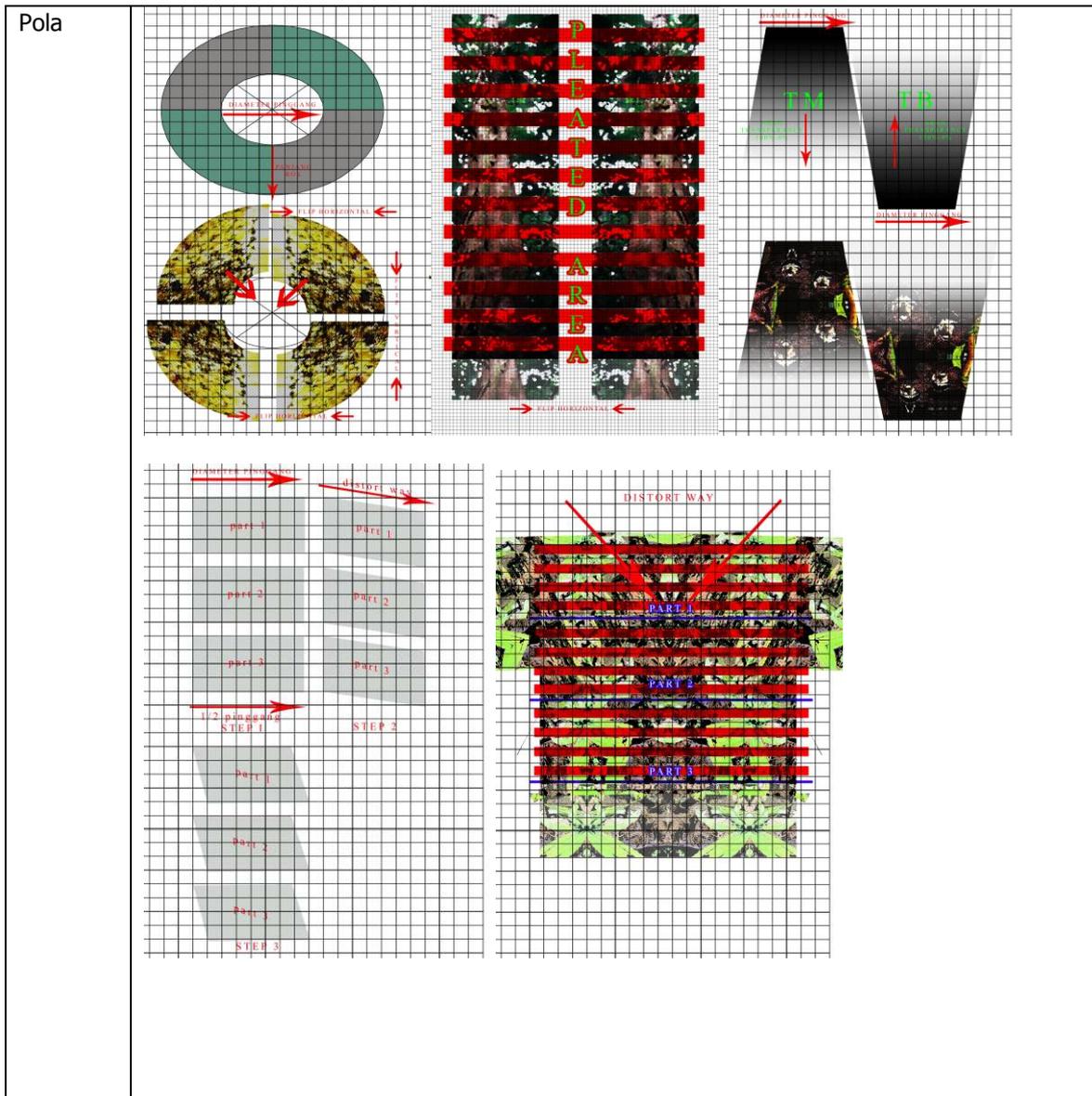
Tabel 2. Sketsa *digital*



Tabel 3. Eksplorasi *pleat*



Tabel 4. Pola (Digital)



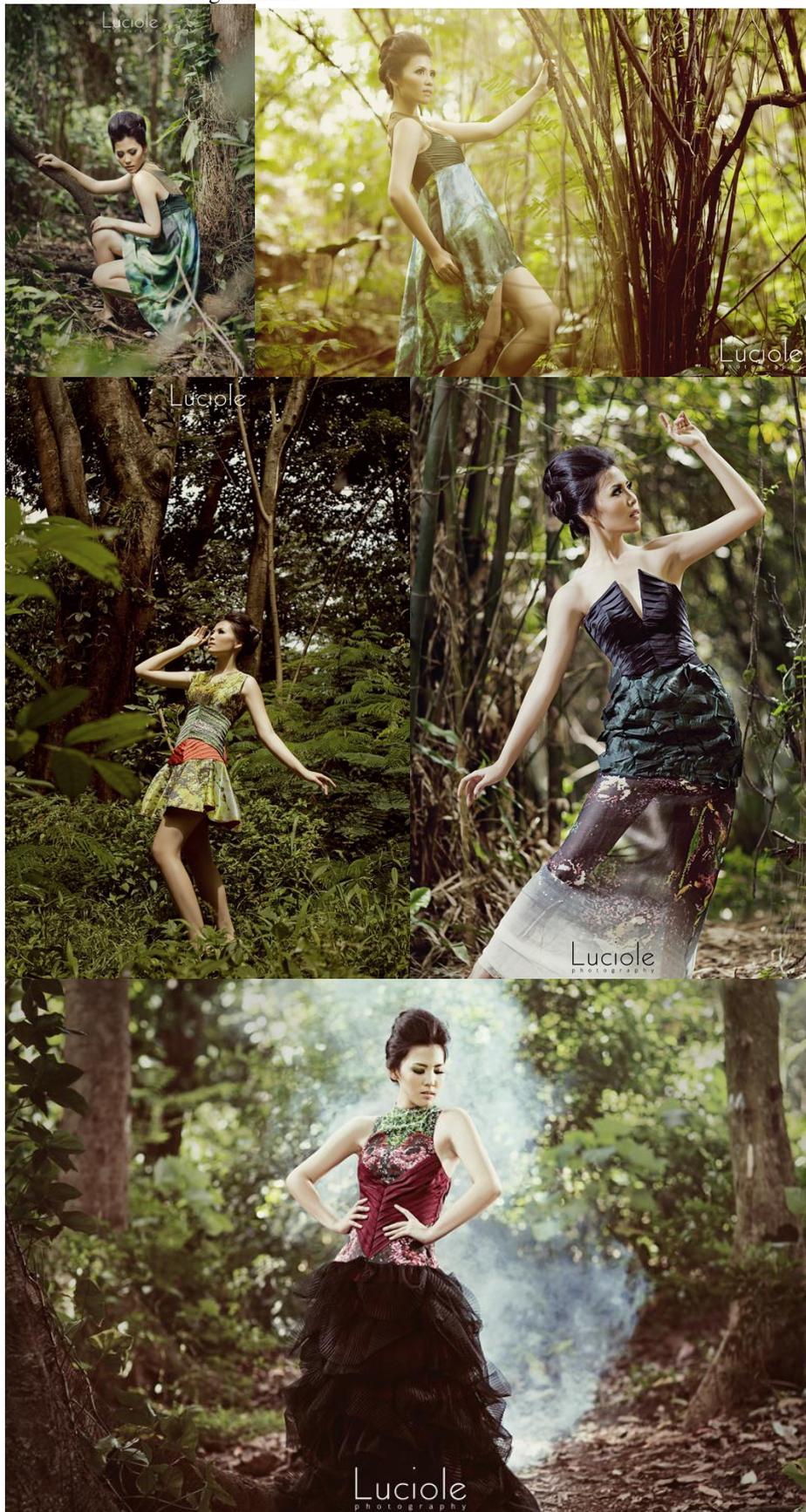
#### 4. Penutup / Kesimpulan

Produk yang dihasilkan dari Tugas Akhir ini adalah suatu produk pakaian gaun malam wanita yang menjadi perantara komunikasi pelestarian hutan tropis Kalimantan. Setelah melalui proses perancangan dan proses pengerjaan produk, pada akhirnya dihasilkan 5 buah gaun malam wanita yang elegan. Gaun malam wanita yang dihasilkan meliputi 2 gaun pendek, 1 gaun semi panjang dan 2 gaun panjang. Masing-masing gaun memiliki tone warna yang berbeda.

Penggunaan teknik pleat dan digital printing merupakan teknik yang tepat untuk mengejar motif dan bentuk yang mewakili hutan tropis. Teknik pleat digunakan untuk mewakili bentuk-bentuk geometris sedangkan digital printing digunakan untuk mengejar motif-motif flora hutan tropis. Digital Printing juga berhasil mengejar hasil warna yang 100% sesuai dengan image hutan tropis Kalimantan. Motif yang diambil dari foto-foto dokumentasi flora Hutan tropis Kalimantan dapat dicitrakan di atas permukaan kain dengan sempurna.

Tujuan dari penyampaian pesan lingkungan melalui produk gaun malam wanita ini juga terwujud dengan baik. Walaupun menggunakan bahan-bahan yang tidak alami namun citra hutan tropis Kalimantan dapat dicapai dengan baik. Dalam proses pengerjaannya pun produk fashion ini bisa dibilang ramah lingkungan karena tidak menghasilkan banyak limbah dan tidak menggunakan tenaga kerja yang berlebihan. Produk gaun mala mini pun akan menjadi produk yang berumur panjang dan bisa dipakai terus menerus, hal ini juga yang mendasari penggunaan bahan-bahan tidak alamiah.

Gambar 4. Produk Tugas Akhir.



## Ucapan Terima Kasih

Artikel ini didasarkan kepada catatan proses berkarya/perancangan dalam Tugas Akhir Program Studi Sarjana Kriya Tekstil FSRD ITB. Proses pelaksanaan Tugas Akhir ini disupervisi oleh pembimbing Prof. Dr. Biranul Anas Z selaku pembimbing, Drs. Zaini Rais, M.Sn selaku koordinator Tugas Akhir dan Dr. Kahfiati Kahdar, MA selaku ketua Program Studi Kriya.

## Daftar Pustaka

Dra. Cut Meurah; Wangsa Jaya, S.Si; Yuli Katarina, S.Pd. 2006. *GEOGRAFI jilid 1*. Jakarta, Indonesia : PT. Gelora Aksara Pratama

Dra. Cut Meurah; Wangsa Jaya, S.Si; Yuli Katarina, S.Pd. 2006. *GEOGRAFI jilid 2*. Jakarta, Indonesia : PT. Gelora Aksara Pratama

*Kyoto Costume Institute*. 2012. *FASHION Une Histoire de la mode du XX<sup>e</sup> Siecle*. Paris, France : TASCHEN GmbH

Wucius Wong. 1986. *Beberapa Asas Menggambar Dwimatra*. Bandung : Penerbit ITB

Midori Kitamura. 1993. *Pleats Please Issey Miyake*. Tokyo : Design Sight Inc

Grace Wasike Namwamba. 2005. *Digital Textile Printing*. Charleston : BookSurge Publishing, LLC

Frederick L. Chipkin. 2010. *Adobe Photoshop for Textile Design* . Origin Inc.

<http://www.ikabutoni.com/>

<http://blog.tuneecca.com/moslem-fashion/pleats/>

<http://www.diy-couture.co.uk/gallery/DIYcouture%20-%20How%20to%20make%20a%20tulip%20skirt.pdf>

<http://patternbank.com/london-fashion-week-springsummer-2013-print-highlights-part-1/>